

Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Desy Ratna Sari, Cathas Teguh Prakoso, Santi Rande

**eJournal Administrasi Publik
Volume 9, Nomor 2, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut :

Judul : Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Pengarang : Desy Ratna Sari

NIM : 1402015005

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program S1 Administrasi Publik Fisip Unmul.

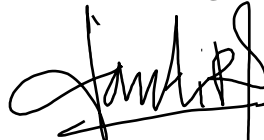
Samarinda, 20 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Cathas Teguh Prakoso, M.Si
NIP. 19741120 200501 1 001

Pembimbing II,

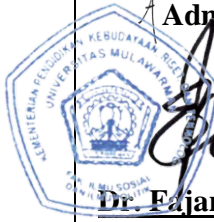


Dr. Santi Rande M.Si
NIP. 19751001 200604 2 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH STAF PRODI YANG DITUGASKAN

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Publik	Program Studi Administrasi Publik
Volume : 9	 <u>Dr. Eajar Apriani, S.Sos, M.Si</u> NIP.19830414 200501 2 003
Nomor : 3	
Tahun : 2022	
Halaman : 5601-5614	

EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN DESA DI DESA TANI HARAPAN KECAMATAN LOA JANAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Desy Ratna Sari¹ Cathas Teguh Prakoso²,Santi Rande³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui proses dan faktor penghambat Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Adapun indikator yang ingin di ukur (diketahui) dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah, a. Evaluasi konteks yang meliputi Tujuan Pembangunan, b. Evaluasi Masukan yang meliputi: 1.Sumber daya manusia, 2.Sarana dan prasarana, c. Evaluasi Proses yang meliputi Pelaksanaan Pembangunan, d. Evaluasi Produksi/Hasil yang meliputi Keberhasilan Program. 2.Faktor penghambat Evaluasi Pembangunan Bidang Infrastruktur Jalan di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai KartaNegara.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif artinya data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen akan diuraikan dan dijelaskan berdasarkan fakta aktual pada masa sekarang.Dan evaluasi data menggunakan evaluasi model CIIP. Kemudian Key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Tani Harapan Kecamatan Loa janan Kabupaten Kutai Kartanegara, sedangkan yang menjadi Informan adalah pegawai kantor Desa, pegawai kantor BPD dan beberapa tokoh masyarakat Desa tani Harapan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program pembangunan jalan di Desa Tani Harapan berjalan sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan RAB yang telah di susunkan. Meskipun pembangunan berjalan sesuai rencana, namun ada pula kendala-kendala yang di hadapi selama proses pembangunan berjalan.

Kata Kunci : Evaluasi, Program, Pembangunan Jalan Desa.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Ilmu Adminisstrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Infrastruktur jalan merupakan masalah utama yang dialami oleh hampir semua daerah, terutama yang masih memiliki masalah pembangunan, dalam kaitannya dengan masalah pembangunan desa. Terkait pembangunan pemerintah daerah, sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Pemerintah Daerah, pemerintah daerah memiliki kekuatan untuk mengatasi masalah pembangunan infrastruktur Daerah.

Dalam hal ini pemerintah daerah memiliki wewenang untuk menyelesaikan permasalahan rumah tangga daerahnya seperti sarana dan prasarana di tiap-tiap wilayah pemerintahannya. Selain infrastruktur, pemerintah daerah juga memiliki kewenangan dan kewajiban terkait dengan penyediaan infrastruktur baik kesehatan, pendidikan, maupun jalan.

Infrastruktur jalan adalah masalah utama yang dihadapi oleh pemerintah Desa Tani Harapan sampai saat ini. Selain karena sebagian besar dijalan yang mengalami kerusakan keadaan ini juga diperburuk dengan banyaknya kendaraan dari perusahaan Tambang Batu Bara yang melalui jalan Desa Tani Harapan, sehingga perbaikan jalan yang hanya bersifat sementara tidak dapat dilakukan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Tani Harapan Kecamatan loa janan Kabupaten Kutai Kartanegara masih banyak kerusakan jalan di beberapa Dusun yang menaungi beberapa Rt seperti Dusun Tani Baru ada 3 Rt yaitu Rt (14,11,10) yang sampai saat ini jalannya masih mengalami kerusakan dan disaat ketika turun hujan jalan sangat susah untuk bisa dilewati warga sekitar,terkadang ada beberapa warga yang mengalami kecelakaan atau jatuh akibat jalanan yang sangat licin dikarenakan jalan yang dilewati masih tanah liat yang berkisar Panjang 10 km dan Dengan lebar 6m, rusak dan sulit dilewati, dan warga sekitar tidak bisa menjalani kehidupan sehari-hari seperti berkebun, bekerja, dan bersekolah untuk anak-anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, pembangunan jalan di bidang infrastruktur jalan di Desatani Harapan tentunya dilakukan setiap tahun, namun ada faktor khusus yang menyebabkan infrastruktur jalan di Desatani Harapan tidak berkembang yaitu peningkatan yang signifikan. , Ada tidak berpengaruh. Hal ini sangat bagus untuk kemajuan pemerintah desa harapan petani.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis kemudian tertarik untuk meneliti sejauh mana tingkat efektifitas pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintahan desa tani harapan Pada saat itu, kendala yang ada dan kendala selanjutnya turut mempengaruhi efektifitas pembangunan jalan di Desa Yahara Pan. Oleh karena itu penulis memberi judul “Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Provinsi Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat keberhasilan Program Pembangunan jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa janan kabupaten Kutai Kartanegara?

2. Apa faktor penghambat dalam Program Pembangunan jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan kabupaten Kutai Kartanegara

Kerangka Dasar Teori

Administrasi Pembangunan

Upaya suatu bangsa atau negara untuk mencapai modernitas dalam rangka pembangunan nasional diartikan sebagai rangkaian upaya mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan terarah (Siagian, 2003:52). Administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni yang mempelajari bagaimana membangun suatu sistem ketatanegaraan agar dapat melaksanakan berbagai tanggung jawab pemerintahan dan pembangunan dengan sukses dan efisien (Mustopadidjadja, 2002:8).

Dari pembahasan di atas sampai pada batasan pengertian atau definisi kerja dari Administrasi Pembangunan, yaitu: seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa bertumbuh, berkembang, dan berubah secara sadar dan terencana di semua segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan.

Konsep Administrasi Pembangunan

Keberhasilan penyelenggaraan pembangunan dalam semua segi kehidupan dan penghidupan bangsa menuntut komitmen seluruh komponen masyarakat. “Berdasarkan strategi dan rencana pembangunan yang ditetapkan oleh pemerintah, semua warga masyarakat turut menjadi “pemain” dan tidak ada yang sekedar menjadi “penonton”. Memang benar bahwa jenis, intensitas, dan ekstensitas keterlibatan berbagai pihak berbeda-beda karena pengetahuan, keterampilan, pemikiran intelektual, waktu, tenaga, dan kesempatan yang dimiliki juga beraneka ragam. Meskipun penyelenggaraan kegiatan pembangunan tidak menggunakan pendekatan “elitist”, namun kelompok elit dalam masyarakat harus memberikan kontribusi yang lebih substansial dibandingkan dengan warga masyarakat yang lain (Siagian, 2008).

Perencanaan Pembangunan

Menurut Iwan Nugroho (2012: 8), mengarang dapat diartikan sebagai suatu karya untuk menghubungkan informasi atau strategi menurut standar logis ke dalam latihan (latihan berdasarkan hipotesis) dalam sudut pandang kepentingan individu atau orang pada umumnya. Dalam menyusun, karena bergantung pada standar logis, perubahan terus-menerus diizinkan dalam struktur menuju atau bergerak menuju pemikiran yang lebih unggul. Tujuannya adalah terwujudnya sebuah gerakan yang lahir dari imajinasi yang dipengaruhi oleh kualitas-kualitas yang dianut oleh daerah setempat. Dari penilaian ini dapat dikatakan bahwa penataan kemajuan dilihat dari unsur-unsur pendekatan dan koordinasi terdiri dari: (a) Penataan skala penuh adalah peningkatan publik yang mengantisipasi skala besar atau menyeluruh, (b) Penataan Sektoral adalah

penataan kemajuan yang dilengkapi dengan suatu wilayah. berdasarkan metodologi, (c) Penataan Lokal adalah penyusunan dengan aspek metodologi provinsi yang menitikberatkan pada bagian tempat latihan dilakukan, (d) Penataan Miniatur adalah penataan skala seluk beluk dalam persiapan tahunan, yang merupakan penjabaran dari rencana baik skala besar, sektoral, dan lokal ke dalam penciptaan usaha dan latihan - latihan dengan laporan pengaturan yang berbeda dan pengangguran mereka. (Iwan Nugroho 2012:22)

Dari bayarannya cenderung ditegaskan bahwa pengaturan kemajuan adalah suatu upaya pembangunan dan perubahan yang terencana yang dilakukan dengan sengaja oleh suatu negara dan negara serta otoritas publik menuju modernisasi dalam rangka pembinaan negara. Klarifikasi ini menunjukkan bahwa kemajuan memerlukan persiapan yang matang dan matang menuju suatu kemajuan. Ini menunjukkan tanda bahwa persiapan dan keakraban dengan pelaksanaan perbaikan sangat tegas.

Pembangunan Desa

Menurut, Irawan dan M. Suparmoko (2002:201) Pembangunan masyarakat Desa adalah suatu proses dimana orang-orang dalam desa, bersama- sama dengan pejabat-pejabat pemerintah berusaha untuk memperbaiki keadaan perekonomian sosial dan kebudayaan dalam masyarakat yang bersangkutan mengintegrasikan masyarakat Desa meliputi dua unsur, yaitu ikut serta pendudukan sendiri dalam usaha untuk memperbaiki tingkat kehidupan dengan inisiatif mereka sendiri dibarengin dengan bantuan sedemikian rupa sehingga memajukan inisiatif mereka sendiri dan saling membantu.

Senada pula disampaikan oleh Taliziduhu Ndraha, (2002:9), bahwa Pembangunan Desa adalah proses dengan mana usaha-usaha masyarakat Desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat Desa ke dalam kehidupan bangsa yang memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan kepada pembangunan Nasional.

Evaluasi Program

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2012:325) untuk meningkatkan kualitas kinerja, dan produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya perlu adanya evaluasi program. Evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan program, melakukan evaluasi program adalah kegiatan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Stufflebeam dan Shinkfield (2007:326), Evaluasi adalah suatu investigasi, penelitian, penyelidikan, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek. Secara operasional Stufflebeam dan Shinkfield memaparkan evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, melaporkan, dan menggunakan informasi deskriptif dan mempertimbangkan beberapa manfaat objek, nilai signifikansi dan kejujuran dalam rangka memadu pengambilan keputusan,

akuntabilitas, dukungan, menyebarkan praktek-praktek yang efektif serta meningkatkan pemahaman tentang fenomena-fenomena yang terlibat.

Definisi evaluasi diatas dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap pelaksanaan kegiatan pada suatu program yang telah ditetapkan bersama.

Infrastructure

Sistem fisik yang menyediakan transportasi, irigasi, drainase, bangunan, dan layanan publik lainnya untuk mendukung kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi disebut infrastruktur. Infrastruktur disebut sebagai sistem dalam definisi ini. Dimana infrastruktur dalam suatu sistem mengacu pada aspek-aspek sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, seperti sarana dan prasarana (jaringan) (Grigg dalam Kodoatie, 2005: 8)

Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur-struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Definisi Teknik juga memberikan spesifikasi apa yang dilakukan sistem infrastruktur dan mengatakan bahwa infrastruktur adalah asset fisik yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting.

Pembangunan Infrastuktur

Pembangunan infrastruktur, misalnya, harus didorong untuk mempercepat pembangunan di suatu daerah. Pembangunan infrastruktur memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan seperti pemerataan pembangunan dan hasilnya, yang mengarah pada pembangunan keadilan sosial bagi semua orang. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek yang menentukan dalam menjamin kelancaran pembangunan dan pembangunan suatu daerah, karena tanpa infrastruktur yang memadai, pembangunan cenderung tertunda, dengan hasil yang kurang optimal (Todaro, 2000: 218).

Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang memadai ada kecenderungan penyelenggara pemerintah di daerah akan lebih lancar dan aman, bahkan keefektifan pembangunan daerah akan dapat terwujud. Pembangunan infrastruktur yang berorientasi pada visi dan misi daerah hendaknya diselenggarakan secara terpadu, tertib, lancar, aman, nyaman dan efisien serta tepat sasaran sehingga hasil yang dicapai dapat dinikmati oleh semua komponen masyarakat. Pembangunan infrastruktur merupakan dinamika organisasi publik yang harus dilakukan untuk mendukung pembangunan wilayah. Salah satu menjadi masalah sekaligus menjadi tujuan pembangunan yaitu pembangunan dibidang infrastruktur. Didalam kamus ilmiah Populer Karya Burhani MS dan

Hasbi Lawerns arti kata dari infrastruktur ialah “perangkat lunak, sarana, dan peralatan”. Dari pengertian di atas maka penulis memberikan pengertian pembangunan infrastruktur dalam skripsi ini adalah pembangunan sarana dan prasarana.

Jalan

Menurut Adisasmita (2011:79), bahwa “jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berbeda pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air serta di atas permukaan air”.

Menurut Mirsa (2011:54) bahwa dalam suatu kota, pola jaringan jalan biasanya terbentuk melalui proses yang sangat Panjang dan merupakan bagian atau kelanjutan dari pola yang ada sebelumnya.

Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 pasal 1 ayat (4) menjelaskan bahwa jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan perlengkapan dan perlengkapannya yang dipertuntukkan bagi lalu lintas, yang berbeda pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah tingkat efektifitas pembangunan infrastruktur jalan di desa tani harapan kecamatan loa janan kabupaten kutai kartanegara serta faktor yang mempengaruhi efektifitas pembangunan jalan tersebut, peran pemerintah desa serta pihak yang terkait dalam hal pembangunan infrastruktur jalan desa akan memberikan pengaruh terhadap tingkat efektifitas pembangunan jalan serta mempengaruhi kendala yang timbul dalam proses pelaksanaan pembangunan jalan di Desa Tani Harapan.

Research methods

Types of research

Metode penelitian penulis adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai “penelitian yang mengkaji tentang keadaan sesuatu yang alamiah dan dilakukan terhadap variabel-variabel bebas, yaitu tanpa menarik perbandingan atau menghubungkan dengan faktor-faktor lain” (2013: 1).

Adapun indikator yang ingin di ukur (diketahui) dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan infrastruktur jalan adalah:

1. Evaluasi Pembangunan Bidang Infrastruktur Jalan di Desa Tani Harapan Kecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara:

- a. Evaluasi konteks yang meliputi Tujuan Pembangunan
 - b. Evaluasi Masukan yang meliputi:
 1. Sumber daya manusia
 2. Sarana dan prasarana
 - c. Evaluasi Proses yang meliputi Pelaksanaan Pembangunan.
 - d. Evaluasi Produksi/Hasil yang meliputi Keberhasilan Program.
2. Faktor penghambat Evaluasi Pembangunan Bidang Infrastruktur Jalan di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

Dalam eksplorasi ini, penulis esai menggunakan strategi inspeksi purposive, memilih pengumpulan subjek untuk kualitas atau atribut tertentu yang dianggap memiliki hubungan yang nyaman dengan kualitas atau kualitas masyarakat yang baru-baru ini dikenal. Menurut Sugiyono (2013: 53-54) pemeriksaan purposive adalah metode penentuan subjek-objek sesuai alasannya, strategi inspeksi ini melibatkan perenungan individu sesuai dengan poin pemeriksaan, analisis memilih subjek-objek sebagai unit penyidikan mengingat kebutuhan mereka dan memikirkan tentang delegasi unit pemeriksaan itu. Dalam tinjauan ini, narasumber utama adalah Kepala Kota Tani Harapan Loa Janan Rezim Kutai Kartanegara, sedangkan saksi adalah perwakilan kantor Kota, pekerja kantor BPD dan beberapa kepala daerah Kota Harapan Rancher

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi diperlukan, karena tanpa metode pengumpulan informasi itu tidak dapat dianggap sebagai penjelajahan logis. Adapun metode pemilahan informasi yang menyertai dalam penelitian ini adalah: 1. Studi kepustakaan 2. Penelitian lapangan a. Observasi yaitu yang digunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. b. Wawancara sebagai pelengkap dan pendukung serta pembandingan dengan data dan informasi yang diperoleh. c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Di dalam analisis data kualitatif terdapat empat kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : penyajian data (Data Display), penarikan kesimpulan (Conclusions Drawing/Verifying), (dalam Miles, Huberman dan Saldana 2014:31-33).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Evaluasi Konteks

Berdasarkan hasil interview dengan informan dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan untuk memperlancar akses perjalanan masyarakat dan juga dapat mempermudah mereka ketika warga mau menjual hasil panen mereka ketempat tujuan untuk meningkatkan sumber daya ekonomi masyarakat. dan dapat menikmati jalan desa mereka sendiri.

Evaluasi Input

Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa mengutamakan sumber daya manusia Desa Tani harapan untuk mengerjakan hal-hal yang mudah, agar setidaknya dengan adanya bantuan dari masyarakat pembangunan bisa berjalan lebih cepat.

Pelaksanaan Pembangunan

Selama pelaksanaan pembangunan jalan Desa Tani Harapan tentunya melalui proses tertentu yang diawasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh pihak-pihak yang berkewajiban untuk mengawasi jalannya proses pembangunan jalan tersebut. Dari pernyataan informan, dapat di ketahui bahwa proses pembangunan jalan yang di laksanakan di Desa Tani Harapan sudah berjalan cukup lancar dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaannya.

Evaluasi Produk/Hasil

Evaluasi Produk/hasil dimaksudkan untuk mengevaluasi tentang seberapa jauh tujuan yang direncanakan telah dicapai. Menurut hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasilnya menunjukkan bahwa, proses pembangunan sudah berjalan dengan Perencanaan maupun RAB yang sudah ditentukan oleh pemerintah desa terkait, dari proses wawancara tersebut juga menunjukkan bahwa ada kepuasan dari pihak terkait karena pembangunan yang mereka canangkan, berjalan sesuai keinginan, baik dari bentuk maupun kualitas dari bangunan tersebut.

Faktor Penghambat Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa Di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan pemerintah desa untuk mengatasi masalah pembangunan tersebut. Menurut hasil penjelasan para informan ataupun narasumber menunjukkan bahwa, ada banyak faktor penghambat yang ada pada saat pembangunan akan berjalan, mulai dari anggaran yang tak kunjung turun maupun dari masyarakat yang protes terhadap pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut. Faktor penghambat lain juga sangat berpengaruh, yaitu faktor alam dikarenakan pada saat pekerja ingin melakukan pengecoran semen pada bangunan jalan, hujan pun turun

sehingga proses pengecoran pun harus berhenti. Dari sekian faktor penghambat yang ada pada saat proses pembangunan pemerintah desa pun juga membuat langkah- langkah untuk mengatasi masalah tersebut, mulai dari datang ke pihak kabupaten, hingga mengadakan musyawarah kepada pihak warga yang protes dengan adanya poyek pembangunan tersebut.

Pembahasan

Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai KartaNegara

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak tertentu untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan (Arikunto, 2009 : 2).

Evaluasi Konteks

Pada penelitian ini, penulis menemukan tujuan dari pembangunan jalan ini adalah sebagai akses masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari terutama kegiatan yang berkaitan dengan mata pancaharian masyarakat, yakni sebagai petani. Dengan adanya pembangunan jalan desa ini akan mempermudah masyarakat untuk menjual hasil panen mereka, dimana sebelum adanya jalan desa ini masyarakat sangat kesulitan dalam hal penjualan hasil panen mereka.

Adapun perencanaan pembangunan jalan ini berjalan sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang telah di rencanakan oleh pihak Desa Tani Harapan. Ada beberapa tahapan yang dilalui selama proses perencnaan. Salah satunya adalah rapat internal yang dilakukan oleh pihak desa dalam menentukan prioritas kebijakan pembangunan yang akan di lakukan.

Perencanaan adalah proses continue, yang terdiri dari keputusan atau pilihan dan berbagai cara untuk menggunakan sumberdaya yang ada, dengan sasaran untuk mencapai tujuan tertentu dimasa mendatang. Pada dasarnya segala kegiatan pembangunan itu baru akan terarah apabila dilandaskan pada suatu perencanaan pembangunan dan dikontrol, serta dievaluasi.

Evaluasi Masukan

Evaluasi masukan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan sumber daya yang ada serta sarana dan pra sarana yang ada guna mendukung berjalannya program pembangunan jalan di Desa Tani Harapan. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa sumberdaya manusia yang menjadi bagian dalam proses pembangunan jalan desa ini belum maksimal. Hal ini karena sumberdaya manusia yang ada bukanlah ahli dalam bidang pembangunan, melainkan hanya masyarakat biasa yang ingin menjadi pekerja.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa sumberdaya manusia yang digunakan dalam proses pembangunan jalan ini adalah warga Desa Tani Harapan Sendiri. Secara skill masyarakat Desa Tani Harapan memang tidak

memumpuni tetapi bantuan serta partisipasi dari masyarakat sangatlah dibutuhkan untuk mendukung proses pembangunan jalan di Desa Tani Harapan.

Salah satu alasan mengapa partisipasi dari masyarakat sekitar sangatlah penting adalah karena pemerintah Desa Tani Harapan ingin memberdayakan masyarakat yang ada di wilayah pembangunan tersebut, sehingga anggaran yang dikeluarkan dalam proses pembangunan akan diperoleh oleh masyarakat lokal setempat sehingga dalam proses pembangunan ini juga tercipta lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal.

Selain sumberdaya manusia, dukungan sarana dan pra sarana juga sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan jalan ini. Adapun sarana dan pra sarana yang dimaksud adalah alat yang digunakan dalam proses pengerjaan diantaranya ada mobil pengangkut semen (mobil molen) yang di sewa oleh pihak desa untuk mempermudah proses semenisasi pada badan jalan. Selain mobil molen, sarana yang pendukung lainnya adalah adanya akses jalan yang baik menuju lokasi pembangunan, sehingga proses pengantaran material menuju lokasi pembangunan bisa berjalan dengan lancar dan proses pembangunan jalan pun bisa berjalan tepat waktu. Namun kembali lagi pada pembahasan sebelumnya, akses jalan juga bisa menjadi faktor penghambat yang disebabkan oleh faktor cuaca buruk ketika proses pembangunan berlangsung.

Pelaksanaan Pembangunan

Pengertian pembangunan harus kita lihat secara dinamis, dan bukan dilihat sebagai konsep statis. Pembangunan adalah suatu orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir. Proses pembangunan sebenarnya adalah merupakan suatu perubahan sosial ekonomi. Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju itu kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi, bukan hanya yang dikonsepskan sebagai usaha pemerintah belaka. Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (growth plus change) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan.

Dalam penelitian secara wawancara yang dilakukan penulis kepada bapak Ismail selaku kepala Desa Tani Harapan, diketahui bahwa proses pelaksanaan terjadi melalui adanya proses perencanaan yang dimana proses perencanaan tersebut di usulkan sesuai dengan anggaran yang disediakan oleh Pemerintah, tentunya setelah dana anggaran dari pemerintah telah sampai pada pihak desa.

Sementara itu, pelaksanaan pembangunan jalan sudah bisa berjalan sesuai dengan rencana yang ada meskipun belum tercapai secara maksimal. Namun masyarakat sudah bisa menikmati hasil dari pembangunan jalan tersebut. aSelain melakukan wawancara terhadap pemangku kebijakan, penulis juga

melakukan wawancara terhadap warga yang mengatakan bahwa masalah pembangunan di desa sudah lumayan, tetapi warga mengatakan terdapat masalah baru yaitu kualitas bangunan jalan yang sudah dibangun terlihat sudah mulai kembali rusak, pihak warga pun menanyakan apa yang salah dalam pembangunan tersebut, warga berharap pihak pemerintah mau turun untuk melihat kualitas bangunan jalan tersebut agar bisa digunakan masyarakat dalam jangka waktu panjang.

Evaluasi Produk/Hasil

Evaluasi produk adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur, menginterpretasikan dan menilai pencapaian program (Stufflebeam & Shienfield, 1985:176). Evaluasi produk adalah evaluasi mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi dapat juga bertujuan mengumpulkan deskripsi dan penilaian terhadap iuran (outcome) dan menghubungkan itu semua dengan objektif, konteks, input, dan informasi.proses, serta untuk menginterpretasikan kelayakan dan keberhargaan program.

Evaluasi Produk/Hasil dalam penelitian bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan oleh pihak Desa Tani Harapan terkait dengan program pembangunan jalan desa yang telah di laksanakan. Dengan adanya evaluasi ini, baik pihak desa maupun masyarakat umum bisa menilai sendiri perkembangan dan jalannya proses pembangunan ini sehingga bisa di jadikan acuan untuk perencanaan pembangunan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembangunan jalan desa ini sudah sesuai dengan prosedur serta perencanaan yang ada. Dari hasil penelitian tersebut diungkapkan langsung oleh informan, pembangunan jalan desa ini sudah sesuai dengan perencanaan yang ada. Selain perencanaan yang sesuai, pembangunan jalan desa ini juga sudah sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Belanja) yang telah di tetap kan.

RAB adalah Suatu acuan atau metode penyajian rencana biaya yang harus dikeluarkan dari awal pekerjaan dimulai hingga pekerjaan tersebut selesai dikerjakan. Rencana biaya harus mencakup dari keseluruhan kebutuhan pekerjaan tersebut, baik itu biaya material atau bahan yang diperlukan, biaya alat (Sewa atau beli), Upah Pekerja, dan biaya lainnya yang diperlukan. Secara garis besar RAB terdiri dari 2 Komponen utama yaitu, Volume pekerjaan dan Harga satuan Pekerjaan. Volume pekerjaan dapat diperoleh dengan cara melakukan perhitungan dari gambar rencana yang tersedia atau berdasarkan kebutuhan real di lapangan.

Faktor Penghambat Evaluasi Program Pembangunan Jalan Desa di Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan hasil penilitan dapat diketahui, dalam proses Evaluasi program pembangunan terdapat beberapa faktor penghambat yaitu anggaran yang

belum sampai kepada pemerintah desa. Informan selaku Kepala Desa Tani Harapan mengungkapkan bahwa proses pencairan anggaran dana pembangunan jalan desa tidak sampai pada bulan yang sudah ditentukan, hal ini berpengaruh kepada proses pembangunan dan tentunya menjadi faktor penghambat, untuk itu pihak pemerintah melakukan langkah-langkah untuk secepatnya mendapatkan anggaran dana tersebut, salah satunya pihak dari BPD yang menjadi salah satu tim yang dibuat untuk program pembangunan dikirim langsung oleh bapak ismail sebagai kepala desa tani harapan untuk datang langsung ke kabupaten, untuk mengurus proses pencairan dana program pembangunan jalan Desa Tani Harapan tersebut. Selain anggaran dana yang menjadi faktor penghambat, protes dari masyarakat pun juga ikut menjadi faktor penghambat pembangunan tersebut. Masyarakat Desa Tani Harapan melakukan protes kepada pihak kecamatan dikarenakan proses pembangunan jalan di Desa Tani Harapan mengganggu akses jalan dari masyarakat itu sendiri, karena jalan tersebut termasuk akses jalan utama satu satunya yang ada di Desa Tani Harapan. Selain itu protes juga dilakukan oleh para pemilik lahan yang lahannya terkena proyek pembangunan tersebut. Oleh karena itu pihak pemerintah melakukan langkah-langkah mengatasi masalah tersebut, pihak pemerintah desa maupun dari pihak proyek melakukan pertemuan dengan masyarakat untuk mencari jalan keluar dari masalah tersebut secara musyawarah. Dari hal tersebut penyelesaian secara musyawarah adalah hal yang sangat tepat dikarenakan

Musyawarah adalah cara merumuskan sesuatu hal berdasarkan kehendak orang banyak. Artinya pengambilan suatu keputusan berdasarkan kehendak orang banyak sehingga kebulatan berpendapat tercapai, suatu keputusan tidak harus berdasarkan kemenangan atas dasar suara terbanyak. Akan tetapi suatu keputusan diutamakan kebulatan pendapat yang berdasarkan atas kata sepakat atau mufakat.

Masalah cuaca juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembangunan jalan ini. Hal ini di tuturkan oleh bapak Iskandar. Menurut pak Iskandar, cuaca alam yang buruk seperti turunnya hujan pada saat pembangunan jalan sedang berlangsung akan menjadi penghambat. Hal ini di karena kan jalan yang menjadi akses menuju lokasi pembangunan menjadi berlumpur sehingga sulit untuk dilalui kendaraan yang mengangkut timbunan maupun material pendukung lainnya.

Selain masalah dana dan cuaca, masalah SDM (SumberDaya Manusia) yang ada pun masih kurang. Hal ini di sampaikan oleh bapak Mastam selaku BPD. Menurut beliau, para pekerja yang ada saat ini masih belum memenuhikriteria sebagai pekerja yang bekerja sesuai bidangnya. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses pembangunan jalan itu sendiri karena para pekerja adalah orang-orang yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Tani Harapan, di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembangunan jalan di Desa Tani Harapan berjalan sesuai dengan perencanaan serta sesuai dengan RAB yang telah di rancang. Meskipun pembangunan berjalan sesuai rencana, namun ada pula kendala-kendala yang di hadapi selama proses pembangunan berjalan.
 - a) Evaluasi Konteks yang lebih mengarah kepada kekuatan dan kelemahan organisasi dan pada pemberian masukan untuk perbaikan organisasi desa baik yang berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan jalan di desa tani harapan sudah terevaluasi dengan baik dan segala masukan yang diberikan dapat memberikan pengaruh besar sehingga pembangunan jalan di desa tani harapan terlaksana.
 - b) Evaluasi Input ini lebih mengarah pada penemuan program guna melakukan perbaikan yang dibutuhkan selain itu juga untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki sebaik mungkin, dalam hal ini input yang diberikan desa tani harapan sudah tepat di karenakan pembangunan jalan di desa tani harapan memiliki tujuan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan di desa, selain itu dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk memaksimalkan berjalannya pembangunan jalan di desa tani harapan.
 - c) Proses Pelaksanaan pembangunan jalan desa di Desa Tani Harapan berjalan sesuai dengan RAP yang ada, tetapi belum maksimal.
 - d) Evaluasi Hasil yang mencari seberapa jauh program sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, berkaitan dengan hal ini pembangunan jalan desa sesuai dengan perencanaan awal dilaksanakannya program pembangunan tersebut bahkan pihak yang terkait juga merasa puas dengan hasil dari pembangunan jalan di desa tani harapan.
2. Faktor penghambat dalam pembangunan jalan di Desa Tani Harapan Ini sendiri ada beberapa, yakni sebagai berikut:
 - a) Pencairan anggaran dana pembangunan dari pemerintah yang terlambat. Hal ini menjadi salah satu penghambat proses pembangunan yang ada, sebab pembangunan hanya dapat di laksanakan apabila di tunjang dengan dana yang memadai.
 - b) Cuaca buruk juga menjadi salah satu faktor penghambat proses pembangunan yang sedang berlangsung. Hal ini di karenakan akses jalan menuju tempat pembangunan akan sangat berlumpur dan licin sehingga sulit untuk dilalui oleh kendaraan pengangkut material baik itu timbunan maupun material penunjang lainnya.
 - c) Sumber daya manusia yang kurang memadai. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai dapat menjadi salah satu faktor penghambat pembangunan yang sedang berlangsung.

Daftar Pustaka

- Abdul, Halim, 2004. Membangun Desa Partisipatif. Jakarta: PT Bumi Aksyra
- Adimasta, Sakti Adji. 2011. Transportasi dan Pengembangan Wilayah. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afiffuddin. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan. Alfabeta: Bandung.
- Arikunto. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan/BMA. Bumi askara.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2000. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Mitra Cindekia.
- Effendi, Bachtiar. 2002. Pembangunan Daerah Otonom Berkeadilan (CetakanPertama). Yogyakarta: Uhindo dan Offest.
- Farida yusuf Tayibnapi. 2000. Evaluasi Program. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harun, Rochajat dan Elvanaro Ardianto. 2011. Komunikasi Pembangunan dan perubahan sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iwan Nugroho, Rokhmin Dahuri. 2012. Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, Jakarta: LP3ES.
- Kodoatie, Robert J. 2005. Pengantar Manajemen Infrastruktur. Yogyakarta Pustaka pelajar.
- Marbun, 2008. Proses Pembangunan Desa Menyandang Tahun 2000. Jakarta: Penerbit Erlanggu.
- Mahmudi, ikhwan. 2011. "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". Jurnal At-Ta'dib vol. 6 (1): 111-125. Jakarta.
- Milles, Matthew B., Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. Qualitative Data Analisis-Third Edition, London: Sage Publication Ltd.
- Moleong, L.J. 2010 Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya